

**ISLAMISASI DI AFRIKA UTARA 639-710 M**

*(Tinjauan Historis)*



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Adab  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)  
Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam

Oleh:

**Nur Akhiroh**  
00120271

Di bawah bimbingan:

**Dr. M. Abdul Karim, M. A., M. A.**

**SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM**

**FAKULTAS ADAB**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUNAN KALIJAGA JOGJAKARTA**

**2005**

**Dr. M. Abdul Karim, M. A., M. A.**

Dosen Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijag Jogjakarta

---

**Nota Dinas**

Hal : Skripsi Saudara

Nur Akhiroh

Lamp. : 3 Bendel

**Kepada:**

Yth. Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

Di Jogjakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Akhiroh

NIM : 00120271

Judul : Islamisasi di Afrika Utara 639-710 M (Tinjauan Historis)

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Humaniora dalam ilmu Sejarah dan Peradaban Islam. Oleh karena itu, skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat diajukan dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jogjakarta, Jumadil Tsani 1426 H.  
14 Juli 2005 M

Pembimbing



Dr. M. Abdul Karim, M. A., M. A.  
NIP. 150290391



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**ISLAMISASI DI AFRIKA UTARA 639-710 M (Tinjauan Historis)**

Diajukan oleh :

1. Nama : **NUR AKHIROH**  
2. NIM : **00120271**  
3. Program : **Sarjana Strata 1**  
4. Jurusan : **Sejarah dan Kebudayaan Islam**

Telah dimunaqasyahkan pada hari: **Rabu tanggal 20 Juli 2005** dengan nilai **B** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

### Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

**Dra. Hj. Siti Maryam, M.Ag.**  
NIP. 150221922

Sekretaris Sidang

**Zuhrotul Latifah, S.Ag., M.Hum.**  
NIP. 150286371

Pembimbing /merangkap penguji,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A., M.A.**  
NIP. 150290391

Penguji I

**Drs. H. Mantan Abdul Malik Sya'roni, M.S.**  
NIP. 150197351

Penguji II,

**Drs. Irfan Firdaus**  
NIP. 150267222



Yogyakarta, 3 Agustus 2005

**Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.**  
NIP. 150178235

## MOTTO

وَلَوْ أَنَّ فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَقْلَامٌ وَالْبَحْرُ يَمُدُّهُ مِنْ يَمِينِهِ سَبْعَةُ

أَبْحُرٍ مَا نَفِدَتْ كَلِمَاتُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ (لقمان: ٢٧)

Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.\*

---

\* Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Departemen Agama, 1994), hlm. 656.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini Aku Persembahkan Kepada:**

- 1. Pelita Hidupku Abdullah Masrur yang selalu membuatku tersenyum dan bikin hidup tetap hidup.**
- 2. Ayah dan Ibuku yang tiada henti-hentinya mendoakanku.**
- 3. Sahabat-sahabat sejutiku yang mengisi kehidupanku dengan cinta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



THE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء  
والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين

Segala puji bagi Allah Swt. Dzat pencipta kebaikan dan keburukan, kekuatan dan kelemahan, kekalahan dan kemenangan, serta kecintaan dan kebencian, maka kepada-Nyalah penulis berserah diri menanti petunjuk dan Ridlo-Nya. Semoga sholawat serta salam senantiasa tersampaikan pada pejuang sejati Nabi Muhammad SAW, karena berkat perjuangannya lah panji Islam dapat berkibar di jagad ini.

Dalam penulisan Skripsi ini, tidak mungkin dapat terselesaikan kecuali atas bantuan dan partisipasi dari semua pihak. Oleh karena itu patut kiranya penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. bapak M. Abdul Karim, sebagai pembimbing skripsi yang dengan kesabaran, keuletan, kearifan, dan rasa tanggung jawabnya telah membimbing dan memberikan arahan yang sangat berarti hingga terselesainya penulisan skripsi ini.

4. kepada para dosen di Jurusan Sejarah Peradaban Islam yang telah berbagi ilmu dengan penulis selama mengikuti studi dan segenap staf TU yang baik hati membantu kelancaran studi di Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. kepada pengelola Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga dan Perpustakaan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan keleluasaan kepada Penulis dalam menggunakan fasilitas perpustakaan.
6. kepada suami tercinta penulis yang telah memberikan segalanya, sehingga secara tidak langsung mengubah jalan hidupku dan memberikan cahaya kehidupan untukku.
7. kepada kedua orang tua penulis yang tiada henti-hentinya menyertai melalui iringan do'a.

Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Dengan kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terimakasih. Akhirnya penulis berharap semoga semua amal yang telah tcurahkan untuk penulis dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang setimpal. *Amin Allahuma Amien.*

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

*Jogjakarta, 11 Juli 2004*

Penulis



**Nur Akhiroh**





THE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KEDATANGAN ISLAM DI AFRIKA UTARA .....</b>	<b>14</b>
A. Kondisi Sosial Masyarakat Afrika Utara Sebelum Kedatangan Islam ...	14
1. Kondisi Geografi.....	14
2. Kondisi Politik .....	15
3. Kondisi Sosial-Ekonomi .....	17
4. Kondisi Agama.....	18

B. Proses Kedatangan Islam di Afrika Utara.....	19
1. Masa al-Khulafa al-Rasyidun.....	19
a. Umar Ibn Khattab.....	20
b. Usman Ibn Affan .....	20
2. Masa Dinasti Bani Umayyah .....	23
a. Masa periode I Uqbah Ibn Nafi' .....	24
b. Masa periode II Uqbah Ibn Nafi' .....	25
c. Masa Musa Ibn Nusair .....	29
<b>BAB III. FAKTOR MASUKNYA ISLAM DI AFRIKA UTARA.....</b>	<b>31</b>
A. Faktor Internal .....	32
1. Semangat Dakwah Islamiyah.....	32
2. Penguatan Ekonomi untuk Mendukung ke-Khalifahan Islam .....	34
3. Harta Rampasan Perang .....	37
B. Faktor Eksternal .....	37
1. Gerakan Perlawanan Terhadap Kekuatan Bizantium.....	37
2. Pembebasan Terhadap Sistem Perbudakan.....	41
3. Penegakan Hak Asasi Manusia.....	44
<b>BAB IV. PENGARUH DATANGNYA ISLAM DI AFRIKA UTARA.....</b>	<b>48</b>
A. Bidang Budaya .....	50
B. Bidang Sosial .....	54
C. Bidang Agama .....	56

<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	59
A. Kesimpulan .....	59
B. Kritik dan Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	62
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	65



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Afrika Utara merupakan salah satu daerah yang berada di bawah kekuasaan kekaisaran Romawi, sehingga kebudayaan dan kemajuan Afrika Utara tidak akan lepas dari kebudayaan dan peradaban Romawi. Negeri-negeri yang berada di bawah kekuasaan Kerajaan Romawi Timur pada umumnya beragama Nasrani termasuk wilayah Afrika Utara. Masyarakat Afrika Utara yang beragama Nasrani menganut mazhab Mulkaniyah sebagai pedoman hidup mereka.<sup>1</sup>

Kehidupan sosial masa lalu di Afrika Utara adalah sebuah kehidupan masyarakat pedesaan yang bersifat kesukuan dan nomaden (berpindah-pindah tempat). Salah satu jenis bangsa yang ada di Afrika Utara yang terkenal sangat kejam dan biadab adalah bangsa Berber.<sup>2</sup> Setelah bangsa Berber memperoleh kedudukan atas Romawi di Carthage dan sekitarnya, pengaruh Romawi di sebagian besar Afrika Utara mulai berkurang kecuali pengaruh ekonomi, dan peradaban bangsa Berber lama pun secara bertahap mulai muncul kembali.

---

<sup>1</sup> Mazhab Mulkaniyah berkeyakinan bahwa dalam diri al-Masih terdapat dua tabiat yaitu ketuhanan dan kemanusiaan: A. Hasyimi (*Sejarah Kebudayaan Islam*). Jakarta: Bulan Bintang, 1995), hlm 10.

<sup>2</sup> Nama ini biasanya dipergunakan orang Yunani dan Romawi untuk menyebut bangsa-bangsa lain di luar Yunani dan Romawi. Seperti 'Ajam' yang selalu dipergunakan orang Arab untuk menyebut bangsa-bangsa bukan Arab. Tetapi sebutan "Berber" kemudian dalam proses sejarah dipergunakan sebagai penamaan jenis bangsa yang bertebaran di dataran Eropa sejak abad ke III: M. Tohir, *Sejarah Islam Dari Andalus Sampai Indus* (Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 1981), hlm 210. Pada perkembangan selanjutnya, terutama pada masa Islam mereka dikenal dalam sebutan "Berber" dengan wilayah yang mereka berdiam di Afrika Utara dikenal dalam bahasa Arab *al-Bilad al-Bidhan* (Negara-negara yang penduduknya berkulit putih): J. Spencer Tringham, *Islam in West Afrika* (Oxford: University Press, 1976), hlm 1.

Pada masa Umar bin Khattab menjadi khalifah mulai dirintis penaklukan Islam ke wilayah Afrika, yakni mulai ditaklukkannya Mesir oleh Amr bin Ash tahun 639 - 644 M. Selain itu pada masa Khalifah Utsman bin Affan juga dilakukan ekspansi sampai ke Barqah dan Tripoli. Adapun tujuan dari perluasan wilayah penaklukan Islam ke dua wilayah tersebut yaitu untuk menjaga keamanan daerah Mesir.<sup>3</sup> Namun penaklukan-penaklukan tersebut tidak bertahan lama karena gubernur-gubernur Romawi berhasil merebut kembali wilayah-wilayah tersebut.

Mu'awiyah Ibn Abi Sofyan sebagai pendiri dan khalifah pertama Dinasti Bani Umayyah bertekad memberikan pukulan terakhir kepada kekuasaan Romawi di Afrika Utara dan mempercayakan tugas tersebut kepada Uqbah bin Nafi' al Fihri, yang telah menetap di Barqah sejak daerah itu ditaklukkan, Uqbah telah memimpin satuan muslim dengan kemahirannya, ia berhasil memberikan pukulan-pukulan yang menimbulkan kerugian yang tidak sedikit di pihak musuhnya. Selain itu, Uqbah juga berhasil menarik simpati bangsa Berber agar memeluk agama Islam, sehingga dia dikenal sebagai orang pertama yang mengislamkan bangsa Berber. Adapun tujuan tersebut yaitu menyapu bersih satuan-satuan Romawi dan untuk memasukkan negeri-negeri itu ke dalam Daulah Islamiah.

Tahun 670 M, Uqbah membangun kota Qayrawan (sebuah kota yang terletak di selatan kota Tunis) yakni, sebuah kota yang tidak jauh dari Laut

---

<sup>3</sup> A. Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, terj Mukhtar Yahya, dkk., jilid I (Jakarta: Pustaka Al Husana Baru, 2003), hlm. 122.

Tengah dan dekat dengan gurun, yang menunjukkan bahwa kekuatan utama mereka (tentara Islam) adalah kekuatan darat.<sup>4</sup>

Pada tahun 683 M orang-orang Islam di Afrika Utara mengalami kemunduran yang hebat karena orang-orang Berber di bawah pimpinan Kusailah memberontak dan berhasil mengalahkan Uqbah. Dengan meninggalnya Uqbah dan kalahnya satuan-satuan Islam, maka untuk kedua kalinya kekuasaan atas daerah-daerah Afrika Utara kembali ke tangan bangsa Romawi di daerah pantai dan ke tangan Kusailah di daerah pedalaman.

Pada masa pemerintahan Abdul Malik bin Marwan (685-705 M) mengirim Hasan bin Nu'man al-Ghassani ke daerah Afrika Utara untuk menumpas satuan-satuan Romawi dan perlawanan bangsa Berber. Hasan berusaha mengatur urusan-urusan pemerintah keuangan, pajak, dan lain-lainnya yang menjadi bukti adanya stabilitas.<sup>5</sup> Kecakapan-kecakapan Hasan mulai dimanifestasikan kepada umat Islam dalam menyebarkan agama Islam dengan menggunakan bahasa Arab di kantor-kantor pemerintah dan memperlakukan penduduk Berber dan Arab dengan sama.<sup>6</sup>

Pada tahun 708 M Musa bin Nusair ditunjuk menjadi Gubernur Jendral wilayah tersebut menggantikan Hasan yakni pada masa awal pemerintahan al-Walid I (705-715 M). Pergantian pimpinan dalam kekhalifahan Bani Umayyah mendorong bangsa Berber untuk kembali mengadakan pemberontakan untuk

---

<sup>4</sup> W. Montgomery Watt, *Kejayaan Islam: Kajian Kritis dari Tokoh Orientalis*, terj Hartono Hadikusumo (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1990), hlm. 40.

<sup>5</sup> Syalabi, *Sejarah*, hlm. 126.

<sup>6</sup> Hasan Ibrahim Hasan, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, terj. Djahdan Huhman (Yogyakarta: Kota Kembang, 1997), hlm. 87.



melepaskan diri dari kekuasaan Islam.<sup>7</sup> Ketika pemerintahan dipegang oleh Musa, terjadi perubahan sosial dan politik di tangan orang-orang Muslim, sehingga dakwah Islam dapat menyebar dengan sangat cepat. Hal tersebut mendorong sebagian sejarawan menganggap Musa bin Nushair “penakluk yang sesungguhnya” atas Afrika Utara.<sup>8</sup> Akhir dari penaklukan Musa atas Afrika Utara ditandai dengan berpindahnya konsentrasi pasukan Islam dari Afrika Utra menuju Andalusia pada tahun 91 H/ 710 M. Dengan demikian, periode awal penyebaran Islam di Afrika Utara terjadi dalam kurun waktu 639-710 M.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini mengambil judul “Islamisasi di Afrika Utara tahun 639-710 M”. Untuk memperoleh suatu kejelasan yang lebih terarah, maka dalam penulisan skripsi ini diberikan batasan dan rumusan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis memberikan batasan dan rumusan masalah yang terangkai sebagai berikut:

1. Bagaimana proses Awal Masuknya Islam di Afrika Utara 639-710 M?
2. Apa faktor keberhasilan Islam di Afrika Utara 639-710 M?
3. Bagaimana Pengaruh Islam di Afrika Utara tahun 639-710 M?

---

<sup>7</sup> Mahmudunnasir, *Islam*, hlm. 314.

<sup>8</sup> Muhsin, “Peradaban”, hlm. 261.

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan Masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan secara jelas bagaimana kondisi dan situasi Afrika Utara saat datangnya Islam dengan berbagai gejala yang mempengaruhi seperti kondisi geografis, sosial, dan politik sekaligus mengetahui proses datangnya Islam di Afrika Utara yang dilakukan oleh penguasa-penguasa Islam dari masa pemerintahan al-Khulafā al-Rāsyidin sampai pada masa kekhalifahan Umayyah.
2. Mengetahui faktor penyebab masuknya Islam di Afrika Utara yang di dalamnya terdapat faktor intern dan eksteren yang terdapat dalam tubuh orang-orang Muslim itu sendiri maupun rakyat yang ada di Afrika Utara.
3. Menelaah dan menganalisis perkembangan Islam di Afrika Utara tahun 639-710 M.

Adapun kegunaan dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan informasi ilmiah bagi studi ilmu sejarah khususnya mengenai awal islamisasi di Afrika Utara tahun 639-710 M dan sejarah Islam dunia pada umumnya. Di samping itu dapat menambah khazanah dan literatur mahasiswa sejarah dan kalangan sejarawan dalam mempelajari islamisasi di Afrika Utara tahun 639-710 M.

#### D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis menelaah beberapa buku dan karya yang pernah ada mengenai islamisasi di Afrika Utara. Beberapa karya tersebut dijadikan rujukan bagi penelitian kali ini. Akan tetapi tidak ada buku dan karya yang memfokuskan kajiannya, sebagaimana penelitian yang penulis kaji saat ini. Beberapa buku tersebut diantaranya ditulis oleh K. Ali dalam *Sejarah Islam*. Karya tersebut memiliki bobot kesejarahan yang tinggi, karena memuat sejarah Islam yang komprehensif, dimulai pada saat Arab pra-Islam hingga hancurnya kekhalifahan Turki Usmani. Kaitannya dengan penelitian ini, buku tersebut juga mengangkat tentang Islamisasi di Afrika Utara yang dilakukan oleh penguasa-penguasa Islam dengan melakukan ekspansi wilayah, akan tetapi penjabarannya terlalu luas dan tidak spesifik.

Dalam buku lain Ashgar Ali Engineer yang berjudul *Asal-Usul dan Perkembangan Islam* sedikit sekali membahas tentang Islamisasi di Afrika Utara dan penjelasannya bersifat universal. Akan tetapi buku tersebut membantu mengkronologiskan peristiwa islamisasi di kawasan Afrika Utara. Selain itu dalam bukunya Ira M. Lapidus yang berjudul *Sejarah Sosial Umat Islam*, bagian I, II dan III juga terdapat bagian yang mengangkat tema tentang Islamisasi di Afrika Utara, akan tetapi penjelasannya tidak secara jelas dan gamblang masa periode awal datangnya Islam di Afrika.

Syed Mahmudunnasir dalam bukunya yang berjudul *Islam, dan Konsepsi Kesejarahannya* juga menyinggung tentang persebaran Islam di Afrika Utara, namun sebagaimana buku-buku yang lain, karya itu tidak terfokus pada

masa Awal Masuknya Islam di Afrika Utara tersebut. Karya lain yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah *Islam in West Afrika*, karya J. Spencer Trimingham. Buku yang diterbitkan di London pada tahun 1959 tersebut banyak mengungkap data-data yang tidak dimiliki oleh sejarawan lain. Trimingham melukiskan sejarah Islamisasi di Afrika, khususnya di Afrika bagian Barat. Namun siklus perkembangannya juga melewati bagian utara benua Afrika tersebut. Sehingga karya tersebut sangat relevan dan berharga dalam membantu memberikan informasi penting dalam penyusunan penelitian ini.

Namun demikian, dari buku dan karya di atas, memang tidak ada satu pun yang memfokuskan kajiannya mengenai awal Islamisasi di Afrika Utara mulai tahun 639-710 M, sehingga orisinalitas karya ini dapat dikedepankan karena memang tidak satupun sumber-sumber tersebut membahas khusus tentang Islamisasi di Afrika.. Akan tetapi dari sumber-sumber tersebut dapat memberi informasi dan memperkaya data bagi penulisan skripsi ini.

#### **E. Landasan Teori**

Islam merupakan agama samawi terakhir yang bersifat universal, tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Keuniversalan itu diimplementasikan dengan ajaran-ajaran yang bersumber dari al-Quran dan Hadist, sehingga fungsi Islam sebagai ajaran menjadi rahmat bagi sekalian alam. Semangat Islam yang

didasarkan pada petunjuk ayat-ayat al-Qur'an memberi peran penting dalam penyebaran Islam dan ekspansinya di luar jazirah Arab.<sup>9</sup>

Sudah menjadi kewajiban seorang Muslim untuk memberikan kontribusi terhadap Islam itu sendiri, dalam hal ini adalah melakukan dakwah untuk mengajak orang lain untuk mengikuti agama yang kita anut yaitu Islam. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat al-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ، إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ، وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ.

Artinya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>10</sup>

Hal ini sesuai juga dengan apa yang dilakukan oleh para khalifah dari al-Khulafā al-Rāsyidun yaitu Umar, Ustman, dan Ali dengan panglima-panglima besar dan seluruh tentara yang ada di belakangnya. Demikian juga pada masa pemerintahan kekhalifahan Bani Umayyah yang melakukan Islamisasi di Afrika Utara.

<sup>9</sup> A. Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan Islam* (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2003), hlm. 271.

<sup>10</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Departemen Agama, 1994), hlm. 421.

Adapun teori yang digunakan adalah teori politiknya George H. Sabine yang menyatakan bahwa pernyataan faktual berdasarkan fakta dan menurut kenyataan yang ada tentang bentuk-bentuk peristiwa yang muncul dan pernyataan apa yang disebut sebagai sifat kausal dan pernyataan bahwa sesuatu harus terjadi dan benar serta diinginkan telah terjadi. Sebenarnya penulisan karya sejarah yang melibatkan penelitian adalah merupakan suatu gejala sejarah dengan jangka yang relatif panjang (aspek diakronis) dan yang melibatkan penelitian aspek ekonomi, masyarakat atau politik (aspek sinkronis) pastilah memakai juga pendekatan-pendekatan ilmu-ilmu sosial.<sup>11</sup>

Unsur yang paling mendominasi dalam ekspansi wilayah adalah politik karena politik sebagai pola distribusi kekuasaan yang di dalamnya jelas dipengaruhi oleh faktor-faktor yang melingkupinya seperti sosial, ekonomi dan budaya.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian tentang sejarah merupakan sebuah kajian yang mendasarkan pada kerangka ilmu. Artinya adalah, sejarah tidak dapat terlepas dari metode-metode ilmiah. Dalam hal ini sejarah merupakan upaya terhadap rekonstruksi masa lalu yang terkait dengan mekanisme dan prosedur-prosedur ilmiah.<sup>12</sup> Dengan demikian untuk memperoleh sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka diperlukan sebuah metode penelitian. Metode penelitian yang

---

<sup>11</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Bentang, 1999), hlm 115

<sup>12</sup> Ibid, hlm. 12.

digunakan melalui proses menguji secara kritis peristiwa dan peninggalan masa lalu, kemudian didekonstruksi secara imajinatif melalui penulisan sejarah.<sup>13</sup>

Dasar utama metode sejarah adalah bagaimana meramu bukti-bukti sejarah dan saling menghubungkannya satu sama lain. Setelah menemukan berbagai macam bukti diteliti dan menafsirkannya kembali sesuai dengan imajinasi peneliti dan tetap berdasarkan atas data-data yang ada. Jadi, potongan peristiwa dan fakta sejarah menjadi penting untuk membantu merumuskan fakta sejarah sehingga terbentuk gambaran sejarah yang utuh dan jelas.

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang ingin menghasilkan bentuk dan proses pengkisahan serta hasil atas peristiwa manusia yang telah berlangsung pada waktu yang telah lewat. Penelitian sejarah ini diharapkan dapat menjelaskan secara sistematis dan bertanggung jawab secara akademik sesuai prosedur keilmuan, sehingga menghasilkan laporan sejarah tentang Islamisasi di Afrika Utara.

Proses Islamisasi di Afrika Utara tersebut tidak semata-mata berangkat persoalan politik semata, karena peristiwa tersebut jelas dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya. Oleh karena itu penelitian ini tidak hanya ditekankan pada aspek politik saja, tetapi pada proporsi yang seimbang diantara beberapa persoalan yang terkait didalamnya, sehingga diperlukan pendekatan ilmu sosial.<sup>14</sup> Selain itu juga digunakan metode analisis situasional.<sup>15</sup> Dalam metode yang disampaikan Ibrahim Alfian tersebut menjelaskan seorang peneliti sejarah

---

<sup>13</sup> Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1969), hlm. 32.

<sup>14</sup> Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan .....*, hlm. 149.

<sup>15</sup> Ibrahim Alfian, *Tentang Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: UGM Press, tt), hlm.9-11.

harus mampu memberi interpretasi dan aksi terhadap keadaan atau situasi yang dihadapi. Selain itu bagi seorang peneliti juga harus melakukan sebuah penelitian atas sumber/ subyek sejarah.

Untuk melaksanakan metode tersebut diperlukan langkah-langkah atau tahapan dalam proses penelitian ini. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Heuristik*, yaitu suatu tahapan dalam pengumpulan data yang relevan dengan data yang di perlukan untuk kelengkapan penelitian. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dari literatur dengan cara menelaah isinya melalui buku-buku, catatan, manuskrip, dan dokumen-dokumen yang telah ada. Dari berbagai sumber tersebut nanti akan dicari sumber-sumber yang merupakan karya-karya pokok mengenai proses masuk dan berkembangnya Islam di Afrika Utara.
2. *Verifikasi*, atau kritik sumber, pada tahap ini dilakukan kritik terhadap sumber yang ada dan telah terkumpul untuk menguji kredibilitas sumber tersebut. Dengan kritik ini di harapkan dapat mendapatkan validitas sumber sejarah, sehingga dapat menentukan fungsi dan jenis sumber (yaitu; apakah sumber primer maupun skunder dan apakah sumber sejarah ataupun sumber teoritis) yang digunakan dalam penelitian.
3. *Interpretasi*, menafsirkan fakta-fakta yang saling berhubungan dari data yang telah teruji kebenarannya. Tahap ini penting karena merupakan upaya untuk mengkronologiskan sebuah peristiwa sejarah, sehingga



menghasilkan konstruksi sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan. Bukti, fakta sejarah tidak dapat menjelaskan apapun kepada kita tanpa dibarengi dengan tafsiran manusia.<sup>16</sup>

4. *Historiografi*, yaitu merupakan langkah terakhir dalam penelitian dengan menghubungkan peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lain sehingga menjadi sebuah rangkaian sejarah. Historiografi ini merupakan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam proses penulisan hasil penelitian dilakukan berdasarkan sistematika yang telah dibuat penulis.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk menggambarkan secara garis besar mengenai kerangka pembahasan, maka penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga bagian utama, sehingga lebih mudah dicerna dan dipahami. Tiga bagian utama itu adalah:

Bagian I, Bab Pendahuluan, dibahas tentang berbagai hal yang menjadi landasan dari penelitian ini, maka dalam bab tersebut diuraikan latar belakang masalah, yang kemudian dilanjutkan dengan batasan dan rumusan masalah agar permasalahan yang dibahas lebih terfokus. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian ini, serta tinjauan pustaka, landasan (kerangka) teori, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan. Intinya, pada bagian pertama ini memberi berbagai langkah dan metode menjabarkan isi penelitian ini.

---

<sup>16</sup>William H. Frederick dan Soeri Soeroto (Peny), *Pemahaman Sejarah Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 10.

Pada bagian II diketengahkan substansi dari penelitian ini. Karena substansi ini merupakan bagian yang mendasar, maka ada beberapa bab yang menjadi rangkaian pada bagian ini yang juga merupakan kelanjutan dari bab pertama, yakni: bab kedua yang berisi tentang deskripsi historis mengenai kondisi dan situasi wilayah Afrika Utara saat Islam datang, sampai kemudian bagaimana kondisi sosial, ekonomi, politik, budaya dan agama. Pada bab ketiga dibahas tentang proses kedatangan Islam di wilayah Afrika Utara yang disertai catatan-catatan tentang ekspansi yang berhasil dilakukan oleh panglima-panglima perang masa al-Khulafā al-Rāsyidun dan Kekhalifahan bani Umayyah, sedangkan bab keempat membahas tentang masalah perkembangan Islam di Afrika Utara mulai tahun 639-710 M. Pada bab ini menjelaskan tentang perkembangan yang terjadi di Afrika Utara pada masa Awal Masuknya Islam di daerah tersebut.

Sedangkan pada bagian III adalah bagian penutup yang merupakan bab kelima dari penelitian. Pada bab ini berisikan kesimpulan dari berbagai uraian yang telah dikemukakan dalam penelitian ini dan merupakan jawaban dari semua rumusan masalah yang terdapat dalam pendahuluan; serta saran dan kritik yang membangun yang dapat disumbangkan sebagai rekomendasi untuk kajian lebih lanjut.



SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sejarah peradaban di Afrika Utara sebelum datangnya Islam merupakan wilayah yang berada di bawah kekuasaan penguasa Romawi. Watak penjajah, kejam dan bengis lekat dalam diri penguasa tersebut. Beberapa kebijakan sangat memberatkan rakyat. Jika rakyat melakukan perlawanan dan pemberontakan, maka penguasa bertindak dengan keras dan kejam, mereka di bunuh serta hartanya disita.

Namun hal tersebut mulai berubah setelah datangnya Islam di daerah tersebut. Kebijakan-kebijakan yang merugikan rakyat dihapus. Sementara orang-orang Berber yang bengis, dengan pendekatan kekeluargaan akhirnya tidak sedikit yang diakomodasi untuk duduk dalam pemerintahan. Bahkan, lebih dari itu, Islam di daerah tersebut kemudian hari mampu mencapai peradaban yang gemilang. Oleh karenanya, dapat dimengerti bahwa dengan datangnya Islam di daerah Afrika Utara telah mampu mengubah peradaban yang tradisional dan konservatif menjadi peradaban yang maju. Islam mampu membawa daerah tersebut menjadi lebih baik.

Proses masuknya Islam di Afrika Utara diakui atau tidak merupakan dinamika yang keras dan berdarah-darah. Semangat Islam sesungguhnya tidak terletak pada ambisi kekuasaan. Akan tetapi para pejuang Islam berangkat dari sesuatu yang tulus dan suci, yaitu semangat dakwah. Niatan suci tersebut

terinspirasi dari ajaran-ajaran Islam untuk mengajak sesama kepada ajaran kebenaran sejati yaitu Islam.

Namun dalam perkembangannya ajaran yang mulia itu tidak semata-mata mudah diterima begitu saja. Sementara itu perlawanan terus dikobarkan oleh kekuatan Romawi. Mereka khawatir dominasinya atas Afrika Utara akan tersingkir seiring dengan masuknya agama Islam. Kekhawatiran mereka cukup beralasan karena hegemoni yang telah dilakukannya terhadap Afrika Utara lambat laun melemah.

Kekejaman dan kebengsan yang dilakukannya atas daerah jajahan, menjadikan masyarakat lokal berharap datangnya “pahalawan” penolong bagi ketertindasan mereka. Momentum inilah yang akhirnya menjadikan Islam dengan cepat dan mudah beradaptasi dan diterima masyarakat Afrika Utara.

Proses Panjang tersebut dimulai sejak masa Khalifah Umar Ibn Khattab samapai pada paruh pertama masa Dinasti Umayyah. Beberapa prestasi penting telah dilakukan pemerintahan Islam dalam memasukan wilayah di Afrika Utara. Bidang ekonomi, sosial, budaya, dan lebih-lebih tentang ajaran tauhid yaitu agama Islam.

Faktor paling penting mengenai proses masuknya Islam di Afrika Utara adalah egaliterianisme dalam Islam yang demokratis secara doktriner dikampanyekan oleh kaum Khawarij. Paham tersebut, yang dikonotasikan sebagai gerakan puritanisme agama secara tidak sengaja memiliki hubungan yang sangat dekat dengan kelompok-kelompok suku yang terdapat di sana, dengan demikian mereka dapat mudah menerima Islam. Selain itu digunakannya bahasa Arab, lebih

mudah dan dekat dengan orang-orang Barbar, dibandingkan bahasa Latin atau Yunani, sehingga memberikan kontribusi yang penting bagi perkembangan Islam di Afrika Utara.

## **B. Kritik dan Saran**

Melakukan penelitian mengenai sejarah dan perkembangan Islam pada masa awal masuknya di Afrika Utara memang menarik untuk dikaji. Daerah tersebut menyimpan banyak pengetahuan sejarah yang masih jarang diungkap oleh para sejarawan. Dinamika Islam yang mampu berdialektika dengan kondisi masyarakatnya dapat dijadikan pengetahuan baru dalam khazanah sejarah peradaban Islam. Dengan demikian dapat diambil hikmah dari sejarah masa lalu untuk melakukan perbaikan di masa yang akan datang. Oleh karena itu penelitian-penelitian semacam ini perlu mendapatkan tempat agar dapat terus berguna bagi khazanah peradaban Islam.

Meskipun menggunakan data-data obyektif, akan tetapi penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan-kesalahan penulisan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan guna perbaikan penulisan sehingga lebih dapat dipertanggungjawabkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Ahmed, Akbar S. *Living Islam*. terj. Pangestuningsih. Bandung: Mizan, 1997.
- Ali, Amir, Sayeed. *A Short History of The Saracens*. terj. HB. Jasin. London, Mac Millan & Co, 1951.
- Ali, K. *Isamer Ithihash*. Dhaka, Ali Publication, 1976.
- Ali, Yaqub, A. K. M. *Muslim sthapottoy*. Rajshahi, Rahim Yaqub Prakashani, 1974.
- Armstrong, Karen. *Islam, Sejarah Singkat*. terj. Irfan Hasan. Yogyakarta: Jendela, 2002.
- Bosworth, C. E. *The Islamic Dinasties*. terj. Ilyas Hasan. Bandung, Mizan, 1993.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama, 1994.
- Esposito, John. L. *Islam dan Politik*. terj. Joesoef Sou'yb. Jakarta: Bulan Bintang, 1990.
- Engineer, Ali Ashgar. *Asal-Usul dan Perkembangan Islam*. terj. Imam Baehaqi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan Insist, 1999.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 1992.
- Hamka. *Sejarah Umat Islam*. Jakarta: Nusantra, 1961.
- Hasan Ibrahim Hasan *Islamic History and Culture*. terj. Djahdan Ibnu Humam. Yogyakarta, Kota Kembang, 1989.
- Hasymi, A. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1995.
- Imam Muhsin, *Peradaban Islam di Afrike Utara dalam Siti Maryam dkk, Sejarah Peradaban Islam: Dari Zaman Klasik hingga Modern*, Yogyakarta, Lesfi Fakultas Adab, 2003
- Kaplan, David. *Teori Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

- Kencana Inu Syafi'i. *Ilmu Politik*. Jakarta: Rineha Cipta, 1997.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang, 1999.
- Lapidus, Ira M, *A History of Muslim Societies*, terj. oleh Gufron A Mas'adi, *Sejarah Sosial Umat Islam*, bagian I dan II, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1999
- Lombard, Maurice. *The Golden Age of Islam*. Amsterdam, Nort Holand Publishing Company, 1975.
- Mahmudunnassir, Syed, *Islam: Its concept and History*, terj. oleh Adang Effendi, Bandung, Remaja Rosda Karya, 1994
- Natsir, M. *Fiqhud Dakwah*. Jakarta: Dewan Dakwah Indonesia, 1977.
- Osman A. Latif. *Ringkasan Sejarah Islam*. Jakarta: Widjaya, 1979.
- Parson, Talcot. *Esei-esei Sosiologi 2*. Jakarta, Aksara Persada Press, 1986.
- Rapar, Jan Hendrik. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Pustaka filsafat, 1996.
- Santono, Thomas, *Teori-Teori Kekerasan*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 2002
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, Rajawali, 1982
- Sou'yb, Joesoef. *Sejarah Daulat Khulafaur Rasyidin*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Sunanto, H. Musyrifah, *Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta, Perkasa, 1993
- Surakhan, Winarto. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Tehnik*. Bandung: Transito, 1980.
- Syalabi, A. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Alhusna, 1992.
- Thohir, M. *Sejarah Islam dari Andalus Sampai Indus*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1981.
- Triningham, J. Spencer. *Islam in West Afrika*. Oxford: Oxford University Press, 1976.
- Watt, W. Montgomery. *Kejayaan Islam: Kajian Kritis Dari Tokoh Orientalis*. Yogyakarta, Tiara Wacana, 1990.
- Wirjosuparto, Sutjipto, S.R.M., *Sejarah Dunia I*. Jakarta: Balai Pustaka, 1956.
- Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Rajawali, 1999.



Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pengembangan Penerjemah Pentafsiran Alqur'an, 1973.

Zamroni, *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*. Yogyakarta, Tiara Wacana, 1992



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA